

Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan dan *Tax Planning* Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Kabupaten Karawang

Siti Nur Haliza¹, Yanti², Rohma Septiawati³

Universitas Buana Perjuangan Karawang

Ak19.sitihaliza@mhs.ubpkarawang.ac.id

ABSTRACT

This research aims to evaluate and test the effect of implementing EMKM financial accounting standards and tax planning on the quality of MSME financial reports in Karawang Regency. This research uses quantitative methodology with primary data collection. The sample for this research only consists of MSMEs based in Karawang Regency. The number of samples for this research was one hundred respondents. This research focuses on MSMEs in Karawang Regency. Using PLS and SmartPLS 3.0, analyze the relationship between dependent and independent variables. The findings of this research show that the application of EMKM accounting standards and tax planning has a positive and significant effect on the quality of MSME financial reports.

Keywords: *Implementation of EMKM financial accounting standards, tax planning, quality of MSME financial reports*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan menguji pengaruh penerapan standar akuntansi keuangan EMKM dan *tax planning* terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kabupaten Karawang. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dengan pengumpulan data primer. Sampel untuk penelitian ini hanya terdiri dari UMKM yang berbasis di Kabupaten Karawang. Jumlah sampel untuk penelitian ini adalah seratus responden. Penelitian ini berfokus pada UMKM di Kabupaten Karawang. Dengan menggunakan PLS dan SmartPLS 3.0, menganalisis hubungan antara variabel dependen dan independen. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa, penerapan standar akuntansi EMKM dan *tax planning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

Kata Kunci: Penerapan standar akuntansi keuangan EMKM, *tax planning*, kualitas laporan keuangan UMKM

PENDAHULUAN

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan sektor usaha yang dapat menjadi alternatif solusi yang strategis bagi pembangunan ekonomi nasional di Indonesia. Sesuai dengan UU No.20, Tahun 2008 tentang UMKM, UMKM merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki (Widyastuti, 2017). UMKM mampu menopang ekonomi masyarakat yang berdaya tumbuh pada tingkat nasional sebagai bentuk mewujudkan Indonesia yang mandiri

secara ekonomi (Ayem et al., 2020). Berdasarkan data statistik pada tahun 2018, UMKM memiliki kontribusi sebesar 60% dari total Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia yang berjumlah Rp14.000 triliun, yakni sebesar Rp 8.400 triliun. Selain itu, UMKM berhasil menyerap tenaga kerja pada tahun 2018 sebesar 121 juta (Pratama et al., 2021). Walaupun tahun 2016 SAK EMKM ditetapkan, akan tetapi tahun 2020 masih banyak para pelaku usaha yang belum melakukan pencatatan sesuai dengan standar yang berlaku tenaga kerja (Pertwi et al., 2020). Sebanyak 80,4% UMKM di kota Karawang belum melakukan penerapan SAK EMKM pada laporan keuangannya dan UMKM pun mengalami pertumbuhan sebesar 5% setiap tahunnya. Dan berdasarkan data tahun 2021 terdapat 95.102 UMKM yang sudah terdaftar secara legalitas dan memiliki izin selebihnya masih dalam proses pembuatan dan sebagian besar masih tidak terdaftar secara legalitas (Maria Dimova & Stirk, 2019). Dan UMKM akan meningkat jika tidak berfokus pada kegiatan operasionalnya saja sehingga pencatatan dan laporan diabaikan, tanpa catatan dan pelaporan keuangan akan kesulitan menyangkut aktivitas dan penilaian atas hasil yang dicapai oleh setiap usaha (Qurrota'yun & Widyawati, 2022). Dengan hal ini maka, UMKM dapat menjadi tumpuan untuk meningkatkan perekonomian suatu daerah (Rawun & Tumilaar, 2019).

Standar Akuntansi Keuangan (EMKM) merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan dengan menyajikan laporan untuk pihak yang menggunakan laporan keuangan dan SAK EMKM bertujuan untuk mempermudah pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan (Putra, 2021). Standar Akuntansi Keuangan Usaha Kecil dan Menengah (SAK EMKM) berlaku untuk perusahaan tanpa akuntabilitas publik yang signifikan melalui penggunaan pelaporan pemangku kepentingan dari laporan keuangan mereka (Dzulhidayat, 2022).

perencanaan pajak (*Tax Planning*) yang dapat diartikan suatu strategi legal yang dilakukan wajib pajak untuk mengatur akuntansi dan keuangan untuk meminimalkan beban pajak yang dibayarkan dengan cara yang tidak melanggar peraturan perpajakan (Qurrota'yun & Widyawati, 2022). Perencanaan pajak dalam melakukan suatu kegiatan usaha perlu dilakukan dikarenakan untuk menghemat biaya yang keluar untuk membayar biaya pajak usaha tersebut (Widyaningrum & Purwanto, 2022).

Laporan Keuangan merupakan hasil kegiatan operasi normal perusahaan yang memberikan informasi keuangan yang berguna bagi entitas dalam perusahaan itu sendiri maupun entitas lain di luar perusahaan (Oktaviranti & Alamsyah, 2023). Pengertian Laporan keuangan di katakan berkualitas apabila dapat memenuhi lima indikator utama, diantaranya adalah relevan, andal, dapat dibandingkan, dapat dimengerti, tepat waktu dan biaya- manfaat (Ayem et al., 2020).

Dalam penelitian (Fauziah & Tidajoh, 2018) menyatakan bahwa *Tax Planning* berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan sebab, Laporan keuangan berisi informasi mengenai harta, kewajiban serta modal dan laporan rugi dan memuat tentang informasi yang berkaitan dengan penghasilan penjualan, biaya dan pembelian. Selain pembukuan berfungsi untuk menentukan tarif pajak sesuai dengan

ketentuan umum pajak penghasilan *Tax Planning* juga memberikan banyak manfaat bagi wajib pajak UMKM itu sendiri terutama untuk pengembangan usaha, namun dalam penelitian (Ayem et al., 2020) menyatakan bahwa penerapan *Tax Planning* berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan sebab *Tax Planning* memberi memperkecil perubahan anggaran perusahaan untuk membayar pajak. Semakin tinggi penerapan *Tax Planning*, sehingga kualitas laporan keuangan semakin baik. Dalam penelitian (Jahormin Simarmata & Ayu Nur Afriani, 2021) menyatakan bahwa Penerapan SAK ETAP berpengaruh positif dengan Kualitas Laporan Keuangan UMKM, SAK ETAP diperuntukkan untuk entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan hanya menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal. Dalam penelitian (Chaerunisak et al., 2021) menyatakan bahwa penerapan SAK-EMKM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan sebab SAK-EMKM memberi informasi keberadaan posisi keuangan. Semakin tinggi penerapan SAK-EMKM, sehingga kualitas laporan keuangan semakin baik. Sehingga, Pernyataan tersebut tidak didukung oleh penelitian (Widiastoeti & Sari, 2020) yang menyatakan bahwa penerapan SAK-EMKM berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan sebab akuntansi dan pembukuan dianggap rumit dan sulit untuk diterapkan serta keterbatasan pemahaman dan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan.

Sudah banyak penelitian tentang pengaruh penerapan standar akuntansi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan, akan tetapi masih sangat terbatas penelitian yang menganalisis mengenai tema tersebut, sehingga perlu dikaji ulang dengan menambahkan jenis UMKM sesuai saran peneliti terdahulu dan menambahkan satu variabel yaitu *tax planning* sebagai kebaruan dalam penelitian ini.

Mempertimbangkan beberapa fakta peneliti terdahulu dalam melakukan penerapan standar akuntansi keuangan serta *tax planning* pada UMKM, sehingga penelitian ini bertujuan untuk menindaklanjuti terkait yang disarankan oleh peneliti terdahulu.

RQ1 : Apakah standar akuntansi keuangan dan *tax planning* berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan ?

RQ2 : Sejauh mana peran standar akuntansi keuangan pada UMKM di Kabupaten Karawang ?

METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data yang diambil berupa data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM yang ada di Kabupaten Karawang. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Subjek penelitian ini yaitu UMKM di Kabupaten Karawang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Variabel yang digunakan meliputi: Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi (X1), *Tax Planning* (X2), Kualitas Laporan Keuangan UMKM. Untuk menganalisis hubungan

antara variabel dependen dan independen, maka dari itu penelitian ini menggunakan PLS dengan perangkat lunak SmartPLS 3.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

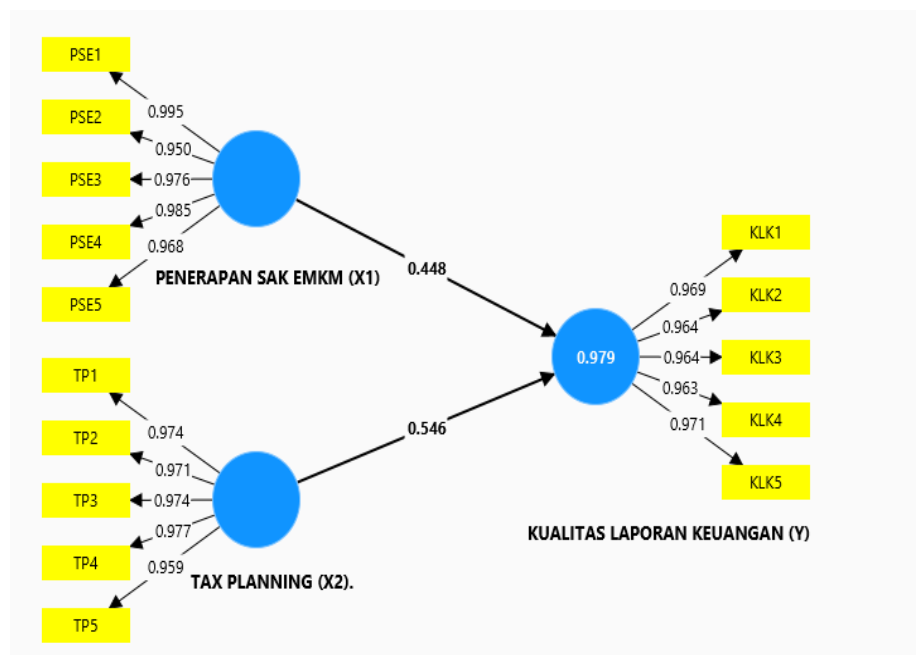
Hasil

Evaluasi model Pengukuran (*Outer Model*)

Pengujian validitas konsep menjelaskan fase ini. PLS-SEM Konvergensi dan pengujian validitas diskriminatif adalah dua contoh bagaimana mengevaluasi kegunaan konstruk, pada tahap pertama ini, kita akan mengevaluasi tiga faktor yaitu “*Convergent Validity, Discriminant Validity dan Composite Reability.*”

Uji *Convergent Validity*

Uji Validitas Konvergen dapat diketahui pada nilai *outer loading*. Pada suatu nilai melebihi 0,7 dalam nilai *outer loading* maka penelitian tersebut bersifat *confirmatory* dan jika di antara 0,6-0,7 maka bersifat *exploratory*. Berdasarkan teori tersebut maka nilai *outer loading* yang digunakan pada penelitian ini adalah > 0,7.



Sumber: Hasil *Output* SmartPLS 3.0

Tabel 1. *Outer Loading*

	KLK	PSE	TP
KLK1	0.969		
KLK2	0.964		
KLK3	0.964		

KLK4	0.963		
KLK5	0.971		
PSE1		0.995	
PSE2		0.985	
PSE3		0.976	
PSE4		0.950	
PSE5		0.968	
TP1			0.974
TP2			0.971
TP3			0.974
TP4			0.977
TP5			0.959

Sumber Hasil Output SmartPLS 3.0

Banyak indikator dari variabel penelitian yang memiliki nilai *outer loading* lebih besar dari 0,07, seperti yang terlihat pada tabel 1. Tidak ada satu pun indikator variabel yang memiliki nilai *outer loading* di bawah 0.06, sehingga semua data di atas dapat digunakan dalam penelitian.

Uji Validitas Diskriminan

Agar sebuah indikator dapat lolos uji validitas diskriminan, indikator tersebut harus memiliki nilai *cross loading* yang lebih tinggi pada variabel target daripada indikator lainnya. Tabel berikut ini menampilkan hasil pengujian yang mengukur validitas diskriminan:

Tabel 2. Cross Loading

	KLK	PSE	TP
KLK1	0.969	0.933	0.930
KLK2	0.964	0.933	0.953
KLK3	0.964	0.956	0.971
KLK4	0.963	0.945	0.941
KLK5	0.971	0.985	0.966
PSE1	0.981	0.995	0.981
PSE2	0.928	0.985	0.918
PSE3	0.956	0.976	0.950
PSE4	0.965	0.950	0.966
PSE5	0.964	0.968	0.965

TP1	0.962	0.964	0.974
TP2	0.952	0.933	0.971
TP3	0.955	0.970	0.974
TP4	0.964	0.967	0.977
TP5	0.952	0.927	0.959

Sumber: Hasil *Output* SmartPLS 3.0

Nilai AVE pada variabel penelitian dianggap valid secara diskriminan jika memiliki nilai > 0.5, yang ditentukan tidak hanya dari nilai *cross loading* namun juga dengan perbandingan nilai AVE.

Tabel 3. Average Variance Extracted

	Average Variance Extracted (AVE)	Keterangan
KLK	0.934	Valid
PSE	0.95	Valid
TAPI	0.943	Valid

Sumber: Hasil *Output* SmartPLS 3.0

Seperti yang dapat dilihat pada Tabel 3, ketiga konstruk (kualitas laporan keuangan UMKM, penerapan SAK EMKM, dan tax planning) memiliki AVE yang lebih besar dari 0,5, yang mengindikasikan keandalannya. Hal ini menunjukkan bahwa semua faktor tersebut sangat diskriminatif.

Uji Reabilitas

Composite reliability, penting untuk menilai seberapa besar diagnosis bergantung pada variabel yang diteliti. Indikator dianggap memiliki ketergantungan komposit yang cukup jika nilainya lebih dari 0,7. Jika indikasi memenuhi persyaratan ini, maka indikasi tersebut dapat dipercaya. Kemudian, konsistensi struktur atau variabel laten dapat didukung lebih lanjut dengan melihat Cronbach's alpha dari blok indikator yang digunakan untuk mengukur konstruk. Suatu konstruk dinyatakan *reliable* jika nilai *cronbachs alpha* >0,7. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Cronbachs Alpha dan Composite Reability

	Cronbach's Alpha	Composite Reability	Keterangan
KLK	0.982	0.983	Reliabel
PSE	0.987	0.987	Reliabel

TAPI	0.985	0.985	Reliabel
-------------	-------	-------	-----------------

Sumber: Hasil *Output* SmartPLS 3.0

Nilai alpha Cronbach untuk semua variabel penelitian berada di atas 0,7, yang mengindikasikan keandalan yang kuat (tabel 4). Semua angka reliabilitas individu harus lebih dari 0,7, dan itu berlaku secara keseluruhan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua variabel memiliki nilai yang akurat, mengingat bahwa mereka semua lulus reliabilitas gabungan.

Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Tabel 5. Nilai R-Square

	R- square	Adjusted R- square
KLK	0.979	0.978

Sumber: Hasil *Output* SmartPLS 3.0

Tabel 5 menunjukkan bahwa Nilai R Square pengaruh secara bersama-sama atau simultan Penerapan SAK EMKM dan *Tax Planning* Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM adalah sebesar 0.979 dengan nilai Adjusted R-Square 0.978. Maka, dapat dijelaskan bahwa variabel Penerapan SAK EMKM dan *Tax Planning* secara serentak mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan UMKM sebesar 0.978 atau 97,8%. Oleh karena itu Adjusted R Square diatas sebesar 67%.

Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel laten eksogen dan laten endogen dan melihat arah hubungan positif atau negatif. Adapun uji hipotesis pada penelitian yang menggunakan SmartPLS untuk pengujiannya adalah dengan *bootsrapping* pada aplikasi SmartPLS. Untuk pengujiannya adalah dengan melihat nilai p-values dan *path coefficient* masing-masing variabel laten dengan tingkat signifikansi 5% jika nilai T-statistic lebih dari 1,96 dengan nilai p-values kurang dari 0,05 maka hipotesis dinyatakan diterima. Namun jika T-statistic kurang dari 1,96 dengan nilai p-values lebih dari 0,05 maka hipotesis dinyatakan ditolak.

Tabel 6. Hasil Pengujian Hipotesis

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
	0.448	0.446	0.166	2.701	0.007

PSE -> KLK					
TP -> KLK	0.546	0.548	0.167	3.268	0.001

Sumber: Hasil *Output* SmartPLS 3.0

Hasil uji *path coefficients* pada tabel di atas menunjukkan variabel Penerapan SAK EMKM (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 2,701 lebih besar dari tingkat signifikansi 5% yaitu 1,96, dan variabel *Tax Planning* (X2) memiliki nilai t hitung sebesar 3,269 yang keduanya lebih besar dari signifikansi yang digunakan yaitu 5% atau dengan nilai 1,96, berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y).

Pembahasan

Penerapan SAK-EMKM Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara X1 (penerapan SAK -EMKM) dengan Y (kualitas laporan keuangan). Hal ini berarti *H1* didukung oleh data. Indikator Implementasi kualitas laporan keuangan (Y) terbukti secara signifikan dipengaruhi oleh indikator penerapan SAK-EMKM (X1). Tujuan menerbitkan dan mengesahkan SAK EMKM yaitu menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapa pun yang dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut (Qurrota'yun & Widyawati, 2022). Pengertian Laporan keuangan di katakan berkualitas apabila dapat memenuhi lima indikator utama, diantaranya adalah relevan, andal, dapat dibandingkan, dapat dimengerti, tepat waktu dan biaya-manfaat (Ayem et al., 2020). Hal tersebut didukung oleh (Chaerunisak et al., 2021) penelitian yang menyatakan bahwa penerapan SAK-EMKM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan sebab SAK-EMKM memberi informasi keberadaan posisi keuangan. Semakin tinggi penerapan SAK-EMKM, sehingga kualitas laporan keuangan semakin baik.

Tax Planning Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan hubungan positif antara *Tax Planning* (X2) dengan Kualitas Laporan Keuangan (Y). Oleh karena itu, *H2* didukung oleh analisis kami. Hal ini menunjukkan bahwa *Tax Planning* (X2) berpengaruh secara substansial terhadap indikator Kualitas Laporan Keuangan (Y). perencanaan pajak (*Tax Planning*) yang dapat diartikan suatu strategi legal yang dilakukan wajib pajak untuk mengatur akuntansi dan keuangan untuk meminimalkan beban pajak yang dibayarkan dengan cara yang tidak melanggar peraturan perpajakan (Qurrota'yun & Widyawati, 2022). Perencanaan pajak dalam melakukan

suatu kegiatan usaha perlu dilakukan dikarenakan untuk menghemat biaya yang keluar untuk membayar biaya pajak usaha tersebut (Widyaningrum & Purwanto, 2022). Hal tersebut didukung oleh (Ayem et al., 2020) menyatakan bahwa penerapan *Tax Planning* berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan sebab *Tax Planning* memberi memperkecil perubahan anggaran perusahaan untuk membayar pajak. Semakin tinggi penerapan *Tax Planning*, sehingga kualitas laporan keuangan semakin baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai penerapan SAK EMKM dan *tax planning* terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kabupaten Karawang.

Variabel penerapan SAK-EMKM berpengaruh positif terhadap Kualitas laporan keuangan UMKM, artinya dengan melakukan penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah dalam pencatatan laporan keuangan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan, yang akan memudahkan para UMKM untuk mendapat pendanaan guna meningkatkan usahanya. Variabel *Tax Planing* berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM Kabupaten Karawang. Artinya, dengan penerapan perencanaan perpajakan para pelaku UMKM akan meningkatkan kualitas laporan keuangan karena dengan perencanaan pajak para pelaku UMKM akan lebih konsisten dalam melakukan perhitungan penyusutan aset dan persediaan. Dengan begitu laporan keuangan UMKM dapat di bandingkan antar periode dan dapat membantu dalam pengambilan keputusan. Terdapat beberapa keterbatasan yang terdapat di dalam penelitian ini yang disebabkan karena adanya beberapa faktor. Pertama, hanya menggunakan 2 variabel independen yaitu variabel penerapan SAK-EMKM dan *Tax Planing*. Kedua, Menggunakan dua tema penelitian yaitu keuangan dan perpajakan. Ketiga, kurang luasnya sampel penelitian, pada penelitian ini sampel yang digunakan hanya UMKM di Kabupaten Karawang Berdasarkan keterbatasan tersebut peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya sebaiknya memilih salah satu tema saja keuangan atau perpajakan dan lebih meluaskan sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, D. P. S., & Purnamawati, I. G. A. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Skala Usaha, dan Budaya Organisasi terhadap Implementasi SAK EMKM (Studi Kasus pada UMKM Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 13(3), 822–832.
- Ayem, S., & Prihatin, R. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah dan *Tax Planing* terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus UMKM di Kota Yogyakarta). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 11(1), 115-125.

- Chaerunisak, U. H., Erawati, T., Septyarini, E., & Anisa, D. A. N. (2021). Persepsi Penerapan SAKEMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dalam Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 1(1), 97-103.
- Farina, K., & Opti, S. (2019). Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Wilayah Jakarta Timur. *Jurnal Kesejahteraan Sosial*, 6(01).
- Hartanti, E. (2021). *Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (Sak-Emkm) Dan Tax Planning Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm Di Kabupaten Tegal* (Doctoral dissertation, Universitas Pancasakti Tegal).
- Kareja, N., Alfiyah, N., & Setiadevi, S. (2022). Tantangan Peningkatan Penerapan SAK EMKM Pada UMKM di Banyuwangi. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(6), 2507- 2515.
- Mahpudin, E., Agnia, A., & Vitaningrum, M. R. (2021). Pendampingan UMKM di Kabupaten Karawang dalam Memaksimalkan Pemanfaatan Insentif Pajak Selama Masa Pandemi. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4), 580-â.
- Oktaviranti, A., & Alamsyah, M. I. (2023). Literasi Keuangan, Persepsi UMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Penerapan SAK EMKM. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 7(1), 133-143.
- Pertiwi, N. A., Rohendi, H., & Setiawan. (2020). Penyusunan Model Laporan Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah Berdasarkan Sak Emkm Pada Emkm Konveksi. *Jurnal Accounting Information System*, 3(1), 36-50.
- Qurrotaa'yun, D., & Widyawati, D. (2022). Pengaruh Penerapan SAK-EMKM dan Tax Planning terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM Surabaya. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(10).
- Rahadiansyah, R. (2018). *Penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (sak emkm) pada umkm keripik tempe rohani sanan kota malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Rawun, Y., & Tumilaar, O. N. (2019). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(1), 57-66.
- Sofwan, S. V., Fathony, A. A., & Nindiya, R. (2023). PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH DAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORANKEUANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH. *AKURAT/ Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 14(01), 95-105.

- Tandipada, G., Kawatu, F., & Kambey, J. (2023). PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL MENENGAH DAN TAX PLANNING TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN TONDANO SELATAN. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 8(4).
- Widyaningrum, I., & Purwanto, A. (2022). Analisis Penerapan SAK-EMKM, Perencanaan Pajak, Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Persepsi Pelaku Usaha Atas Tujuan Laporan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM (Studi Empiris pada UMKM Industri Mebel di Bojonegoro). *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(4).
- Widyastuti, P. (2017). Pencatatan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas (SAK ETAP) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Bidang Jasa. *Journal for Business and Entrepreneurship*, 1(1).